

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan yang ingin dicapai pada Tugas Akhir ini adalah film pendek tentang nikah muda yang berjudul “Yakin Nikah Muda?”. Hal ini dilatarbelakangi oleh sebuah permasalahan yang dialami remaja saat ini yakni banyaknya remaja yang melakukan pernikahan di usia dini.

Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan pada usia yang masih terlalu muda. Usia ideal wanita untuk menikah ialah 20-35 tahun, sedangkan untuk pria ialah 25-40 tahun (BKKBN, 2011). Karena pada usia-usia tersebut, secara psikologis sudah stabil dan hal tersebut memengaruhi kehidupan pernikahan.

Pada kota-kota besar saat ini, tidak jarang ditemui bahwa remaja memilih melakukan nikah muda. Terdapat beberapa alasan seseorang untuk menikah seperti mendapatkan jaminan ekonomi, membentuk keluarga, mendapatkan keamanan emosi, harapan orang tua, melepaskan diri dari kesepian, menginginkan kebersamaan, mempunyai daya tarik seksual, untuk mendapatkan perlindungan, memperoleh posisi sosial dan prestise, dan karena cinta.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi dampak dari pernikahan usia dini ialah dengan melaksanakan program Keluarga Berencana. Namun upaya tersebut belum maksimal dalam mengatasi permasalahan nikah muda, karena pada tahun 2010, data Riset Kesehatan Dasar

menunjukkan angka pernikahan usia dini di bawah 19 tahun sebesar 46,7 persen dan pernikahan di kelompok umur antara 10-14 tahun sejumlah hampir 5 persen.

Data penelitian Pusat Kajian Gender dan Seksualitas Universitas Indonesia tahun 2015, angka pernikahan dini di Indonesia menduduki peringkat kedua di kawasan Asia Tenggara (<http://gizitinggi.org/>).

Untuk mengurangi permasalahan nikah muda, maka dibuatlah film pendek mengenai nikah muda yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai dampak-dampak yang masyarakat rasakan apabila melakukan pernikahan di usia dini.

Di zaman yang sudah berkembang seperti saat ini, film merupakan wadah yang memudahkan masyarakat untuk mengemukakan berbagai macam pendapat, opini, serta ide-ide kreatif lainnya. Film memiliki audio dan visual yang membuat para *audiens* lebih tertarik untuk menikmati film bila dibanding dengan media lainnya seperti *game* yang mengharuskan *audiens* berinteraktif dan meluangkan banyak waktu untuk bermain *game*. Film dibagi menjadi dua, film pendek dan film panjang. Film pendek sendiri memiliki pengertian ialah salah satu bentuk film paling simpel dan paling kompleks. Film pendek merupakan film dengan durasi di bawah 60 menit (Mabruri, 2010). Dengan durasi yang terbatas tersebut, para pembuat film lebih selektif dalam mengungkapkan materi dan di setiap shot akan memiliki makna yang cukup besar untuk ditafsirkan oleh audien.

Dalam pembuatan film dapat menggunakan beberapa teknik yang menjadi fokus daya tarik audien kepada film yang ditontonnya. Salah satu teknik dalam membuat film adalah menggunakan teknik *moving split screen*. Teknik *moving*

split screen memiliki ciri khas yakni membagi layar menjadi 2 bagian atau lebih yang masing-masing menampilkan gambar atau video yang berbeda. Dengan menggunakan teknik *moving split screen* diharapkan masyarakat dapat membandingkan perbedaan antara masing-masing video yang ditampilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang sesuai dengan latar belakang masalah adalah bagaimana membuat film pendek dengan teknik *moving split screen* tentang nikah muda berjudul “Yakin Nikah Muda?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dalam pembuatan film pendek ini, maka pembahasan masalah dibatasi menjadi mengaplikasikan teknik *moving split screen* pada film pendek yang berjudul “Yakin Nikah Muda?”

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan film pendek ini adalah:

1. Membuat membuat film pendek dengan teknik *moving split screen* tentang nikah muda berjudul “Yakin Nikah Muda?”.
2. Membuat film pendek tentang dampak kehidupan seseorang yang telah menikah di usia dini.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam Tugas Akhir ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat mengetahui proses pembuatan film pendek.
- b. Memberi pemahaman tentang teknik pembuatan film pendek dengan *moving split screen*.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang sisi negatif dari nikah muda yang dikemas menjadi sebuah media film pendek.
- b. Memberikan pemahaman mengenai beberapa hal tentang nikah muda yang dialami oleh masyarakat dan diharapkan melalui film ini masyarakat yang belum atau akan menikah dapat mengetahui dampak dari nikah muda.